

OPTIMALISASI STAFF SUN ANDREAS FARM UNTUK MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI

Eugene Zhou

Universitas Widya Kartika

Abstrak

Adanya jumlah penurunan hasil produksi pada perusahaan Sun Andreas farm selama tujuh tahun terakhir membuat perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan telur ayam di pasar sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena tidak dapat memanfaatkan momentum permintaan pasar yang relatif naik dari tahun ke tahun dan juga fenomena kinerja staff yang belum memenuhi standar karena ada gap pergantian staff senior dengan staff baru sehingga banyak staff yang belum memadahi. Peneliti berinisiatif untuk meng analisis apa penyebab terjadi nya penurunan hasil produksi dan tidak merata-nya skill staff perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan upaya optimalisasi kinerja staf Sun Andreas Farm guna memaksimalkan hasil produksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sehingga peneliti dapat menggali banyak data secara langsung dan detail dari dua fenomena yang terjadi di perusahaan Sun Andreas Farm. Informan dari penelitian ini berjumlah se-belas orang dimana setiap individu memiliki peran masing-masing. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembuatan program pelatihan terhadap seluruh staff perusahaan Sun Andreas Farm guna menghasilkan kinerja yang baik, disiplin dan memadahi.

Kata kunci : Hasil produksi,program pelatihan dan kinerja

Abstract

The number of decreases in production at Sun Andreas farm company over the past seven years has made the company unable to meet the demand for chicken eggs in the market, causing losses for the company because it cannot take advantage of the momentum of market demand that is relatively increasing from year to year and also the phenomenon of staff performance that has not met the standards because there is a gap in the replacement of senior staff with new staff so that many staff have not been adequate. The researcher took the initiative to analyze what caused the decline in production and the uneven skill of the company's staff. The purpose of this study is to make efforts to optimize the performance of Sun Andreas Farm staff to maximize production results. This study uses qualitative research methods, so that researchers can dig up a lot of data directly and in detail from the two phenomena that occur in the Sun Andreas Farm company. The informants from this study amounted to eleven people where each individual had their own role. The conclusion of this study is that the creation of a training program for all staff of Sun Andreas Farm company is to produce good, disciplined and adequate performance

Keywords: Production, training program, perfomance

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sun Andreas Farm adalah perusahaan yang bergerak pada sektor peternakan hewan khusus hewan eksotik dan juga ayam petelur. Perusahaan ini dipimpin oleh bapak Michael Sutanto pada tahun 2010. 4 Tahun terakhir ada-nya penurunan atau tidak maksimal nya hasil produksi pada Sun Andreas Farm. Yang di duga karna masalah SDM para Staff baru dikarena kan sudah banyak nya staff lama atau senior yang sudah pensiun. Banyak-nya staff baru dan sangat terbatas nya staff senior yang tersisa sehingga mengakibatkan terjadi nya jomplang an besar SDM pada staff perusahaan dan tidak merata nya SDM maupun skill para

staff. Laporan data produksi Periode 2019-2023 yang diberikan kepada penulis tercatat hasil yang kurang maksimal dibandingkan dengan jumlah populasi indukan yang berada di Sun Andreas Farm Sedangkan di Jawa Timur sendiri permintaan telur ayam pada tahun 2018-2022 terus meningkat salah satu contoh nya adalah kota malang yang mengalami peningkatan secara konsisten setiap tahun nya.

Permintaan telur ayam ras diperkirakan mencapai 5.581.800 kg pada tahun 2018, 5.650.376 kg pada tahun 2019, 5.719.794 kg pada tahun 2020, 5.790.065 kg pada tahun 2021, dan 5.861.200 kg pada tahun 2022. Jumlah konsumsi telur ayam ras per orang di kota Malang meningkat rata-rata 6,24 kg per tahun dari tahun 2008 hingga 2017. Ini dapat disimpulkan dari hitungan data hasil analisis di atas. Semua variabel bebas, termasuk pendapatan per kapita, harga daging ayam ras, harga minyak goreng, dan harga telur ayam ras, sangat berpengaruh pada variabel terikat, yaitu permintaan telur ayam ras. Pendapatan per kapita dan harga telur ayam ras secara parsial berpengaruh terhadap permintaan telur ayam ras, sedangkan harga daging ayam ras dan minyak goreng tidak berpengaruh terlalu banyak terhadap permintaan telur ayam ras.

Hasil proyeksi permintaan telur ayam ras di Kota Malang pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan setiap tahun. Saran yang dapat diberikan yaitu dengan adanya penelitian ini, pemerintah daerah dan peternak ayam petelur dapat menyediakan populasi ayam petelur sebesar 295.000 ekor setiap tahun. sehingga dapat memenuhi kebutuhan permintaan telur ayam ras sehingga tidak terjadi fluktuasi harga telur ayam ras di Kota Malang.

Kota Malang adalah salah satu kota yang data permintaan telur nya di jadikan patokan oleh penulis. Jika dilihat dari data permintaan telur ayam yang terus meningkat sudah sangat jelas perusahaan rugi tidak dapat memanfaatkan momentum permintaan telur ayam. Sedangkan Kota Blitar adalah salah satu kota dengan penghasil telur ayam terbanyak di Indonesia dikarenakan banyak nya peternak ayam petelur di kota Blitar menjadi salah satu alasan mengapa kota Blitar menjadi penghasil telur ayam terbanyak di Jawa Timur dan menjadi salah satu penghasil terbanyak di Indonesia Menurut data yang peneliti dapatkan Kabupaten Blitar menyumbang kontribusi yang cukup besar terhadap populasi dan produksi ayam petelur masing-masing dapat menghasilkan sebesar 37,90% untuk populasi ayam dan 33,14%. Untuk hasil produksi ayam petelur. Jumlah peternak rakyat di Blitar mencapai sekitar 7.372 peternak dan peternak skala industrial dapat mencapai 436. Total populasi ayam ras petelur di Blitar dapat di katakan cukup banyak hingga mencapai 22 juta ekor dengan produksi telur sebanyak 1.150-1.200 ton dalam sehari hari. Para peternak yang menggunakan jagung sebagai pakan ayam. Sekitar 1.210 ton jagung per hari diperlukan oleh peternak ayam petelur di Kabupaten Blitar. Jumlah ini dapat mencapai 50-60%. Jagung adalah sumber energi utama karena kandungan karbohidratnya yang tinggi, mencapai 75,48%.serta menjadikan jagung sebagai pilihan pertama dalam memilih pakan, dalam formulasi pakan ayam ras.

Selain itu, ada kandungan keronoid yang tinggi pada jagung, yang dapat menghasilkan kuning telur, daging, kulit, dan kaki ayam yang disukai oleh pelanggan Indonesia menjadi lebih cerah. Kedua, peternak dapat membeli konsentrat buatan pabrik dan menggabungkannya dengan jagung dan dedak untuk membuat pakan mereka sendiri.Pakan adalah komponen terbesar dari 70-80% dari biaya produksi, dan peternak ayam di Blitar diperkirakan membutuhkan sekitar 2.420 ton pakan per hari. Harga pakan hasil mixing sendiri dan pakan pabrikan dapat berbeda hingga Rp150-300/kg.. Peternak dengan populasi 100 ribu ekor menggunakan mesin pencampur (mixer) dengan modal sekitar 2 miliar rupiah, yang dapat menghemat Rp550 juta dalam satu setengah tahun, sementara peternak dengan populasi di bawah 5 ribu ekor menggunakan skop untuk mencampur pakan secara manual. Keahlian mencampur pakan ini mengurangi biaya pakan, sehingga harga telur dapat bersaing

dengan harga di tempat lain.. Ketiga, Keluarga peternak ayam petelur di kota dan kabupaten Blitar bergantung pada peternakan ayam petelur sebagai bisnis utama mereka dan sumber penghasilan utama mereka (87-91%). Peternakan ayam petelur membutuhkan banyak modal dan manajemen profesional. Investasi seribu ayam petelur dapat mencapai 150 juta rupiah, dengan keuntungan sekitar 3 juta rupiah per bulan.. Bagi para pelaku peternak ayam petelur di Blitar, bisnis peternakan ayam petelur dinilai lebih menjanjikan dibanding usaha peternakan lainnya, seperti kambing, sapi potong, sapi perah dan ikan koi. Penelitian ini di lakukan dengan adanya harapan untuk bisa mengetahui akar sumber masalah utama dan dapat melakukan pembenahan agar menjadi lebih baik kedepan nya.

Peneliti juga mengambil beberapa refensi dari penelitian terdahulu di antara nya Pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan PT Pos Indonesia (PERSERO) cabang Kediri pada tahun 2014 di teliti oleh Triasmoko dan Pengaruh pelatihan karyawan terhadap produktivitas kerja di PT Pasific Indo Packing Surabaya paa tahun 2013 di teliti oleh Cholis. Peneliti juga mengutip Teori-Teori yang berhubungan dengan Sumber daya manusia, teori motivasi, teori produksi, teori fishbone dan teori produktivitas sebagai landasan berpikir dan kerangka berpikir peneliti.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana upaya optimalisasi staff Sun Andreas Farm untuk dapat meningkatkan hasil produksi?

1.3 TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisa data naratif. Dimana peneliti mengumpulkan data, peristiwa dan masalah yang di alami perusahaan dan merangkum menjadi cerita.

Setelah merangkum seluruh data yang sudah berhasil di kumpulkan Peneliti menggunakan instrumen diagram fishbone untuk melakukan analisa data.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah metode kualitatif karena metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang dikumpulkan melalui subjek yang memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan perasaan mereka. Penelitian ini dilakukan oleh peleiti sejak bulan April 2024 dengan mengamati secara langsung di lokasi dan mulai melakukan wawancara dengan narasumber pada bulan Desember 2024 Untuk Metode penelitian yang peneliti pilih adalah penelitian kualitatif deskriptif Karena penelitian menggambarkan suatu masalah yang terjadi di perusahaan yang sedang diteliti. Dimana Peneliti menggunakan manusia sebagai objek utama dalam penelitian, objek penelitian meng acu pada data yang sudah berhasil peneliti kumpulkan. Menurut para ahli, penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui suatu nilai variabel mandiri, tanpa harus membuat suatu perbandingan ataupun menghubungkan dengan variabel lain

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1
Diagram Fishbone

Berdasarkan paparan masalah di atas, upaya-upaya yang dapat di lakukan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga produksi dapat di optimalkan adalah sebagai berikut: Perubahan Metode Ternak dan Metode Kandang, Pembuatan SOP, Manajemen operasional, Pelatihan terhadap staff dan dokter hewan

3.1 SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN

Untuk membenahi masalah Sumber Daya Manusia dan Manajemen peneliti melakukan program pelatihan skill kepada seluruh staff perusahaan meliputi staff kandang, dokter hewan dan juga bagian pengadaan pakan dan vitamin. Juga memberikan edukasi tentang cara perawatan ayam petelur yang baik dan benar serta membuat SOP agar dapat meminimalisir terhadap oknum staff yang kurang disiplin dalam bekerja.

Melakukan manajemen perencanaan dengan baik agar tidak mengalami kehabisan stok pakan dan vitamin ketika akhir tahun.

3.2 METODE

Untuk Metode yang peneliti sarankan agar melakukan perombakan metode kandang tingkat menjadi kandang gantung dimana metode ini ayam masih ada ruang bebas untuk bergerak sehingga meminimalisir agar tidak terjadi nya stress pada ayam. Untuk masalah populasi metode kandang gantung walaupun populasi ayam cukup banyak selama ada rotasi per gerakan dalam kandang tersebut tetap dapat mengurangi tingkat resiko stress pada ayam

3.3 MATERIAL

Mulai fokus pada pakan utama sesuai standar yang sudah di tetapkan oleh perusahaan yaitu voer dari PT Charoen Pokphand Indonesia. Pakan wajib sesuai takaran yang sudah di tentukan. Ada-nya pengawasan 2 kali oleh kepala pengadaan pakan dan vitamin untuk memastikan bahwa pakan dan vitamin harian sudah sesuai standar dan juga adanya pengawasan oleh kepala kandang untuk memastikan kembali pakan dan vitamin harian sudah terpenuhi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa di ambil dalam penelitian ini adalah hasil produksi suatu perusahaan ayam petelur tidak hanya bergantung pada satu faktor tetapi juga meliputi faktor-faktor kecil lain nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Priyono, Marnis. (2008), Buku Manajemen Sumber Daya manusia
- Zulkifli Rusby, (2017), Buku Manajemen Sumber Daya Manusia
- Dr.dr. Bernadetha nadeak, M.Pd.,PA. (2019) Buku manajemen pelatihan dan pengembangan
- D Fatihudin. (2019), Buku Pemasaran jasa (Strategi mengukur kepuasan dan loyalitas pelanggan)
- Dr. h. supriyatn. (2013), Buku Manajemen produksi dan operasi jilid 2
- Julyanthy, kawan-kawan. (2020), Buku Manajemen dan Operasi
- Junaedi, S.Pt., M.Si, Kawan-kawan (2025) Buku Manajemen ternak ayam petelur
- Annisa Puspita Kasih, S.Pt. (2023), Buku budidaya ayam lokal petelur
- Yolifa Rahma Milenia, kawan-kawan. (2023), Journal of Applied Veterinary Science and Tecnology (Evaluasi Puncak Produksi Ayam Petelur Strain Lohman Brown di CV Lawu Farm Malang)
- S Haniffah (2024), Analisis performa ayam petelur fase layer Cindy Mutia Annur. (2022).
Databoks Konsumsi Telur
ayamhttps://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/ac0c9a9d60931d8/konsumsi-
telur-ayam per-kapita-indonesia-berkurang-pada-2023
- Achamid Iqbal. (2018). Analisis Permintaan Telur Ayam Ras Di Kota Malang.
<https://repository.ub.ac.id/id/eprint/12346/#:~:text=Jumlah%20proyeksi%20permintaan%20telur%20aya,m,ayam%20ras%20di%20Kota%20Malang>
- Argopustaka id Blitar, Gudang telur nasional. Retrieved from:
<https://www.agropustaka.id/pemikiran/blitar/gudang-telur-nasional/>

